

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

Kasto¹, Siti Partini Suardiman², Dian Hidayati³

^{1,2,3} Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Email: 2307046032@webmail.uad.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i1.383>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 November 2024

Final Revised: 11 January 2025

Accepted: 16 February 2025

Published: 30 March 2025

Keywords:

Madrasah Principal Leadership

Student Learning Outcomes

Madrasah Education

Leadership Effectiveness



ABSTRAK

Student learning outcomes are a set of abilities found in students after following the learning process. This study aims to determine the role of madrasah head leadership on student learning outcomes in Wonogiri Regency Madrasah Ibtidaiyah. The leadership of madrasah principals is a key factor in creating a conducive learning environment and improving the quality of education. This research uses a quantitative approach with a survey method using a questionnaire as a data collection tool. The survey method is a method that has the aim of taking a large amount of data by taking a sample of the population using a questionnaire, where the questionnaire was distributed to 94 teachers of Madrasah Ibtidaiyah in Wuryantoro District Wonogiri Regency. Data analysis was conducted using a single regression test and SPSS software. The results showed that the leadership of madrasah principals has a significant effect on student learning outcomes. The majority of respondents rated the leadership of madrasah principals in the high category, with an average score of 80.46, while student learning outcomes were also in the high category with an average score of 63.80. Thus, this study confirms that the leadership of madrasah principals has a strategic role in improving student learning outcomes.

ABSTRAK

Hasil belajar siswa merupakan sekumpulan kemampuan yang terdapat pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala madrasah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Wonogiri. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Metode survey merupakan metode yang memiliki tujuan mengambil sejumlah data yang besar dengan mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan angket atau kuesioner, di mana kuesioner disebarkan kepada 94 guru Madrasah Ibtidaiyah di Distrik Wuryantoro Kabupaten Wonogiri. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi tunggal dan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Mayoritas responden menilai kepemimpinan kepala madrasah dalam kategori tinggi, dengan rata-rata skor 80,46, sedangkan hasil belajar siswa juga berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 63,80. Dengan demikian, penelitian ini mengonfirmasi bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran strategis dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Kepemimpinan kepala madrasah, Hasil belajar siswa, Pendidikan madrasah, Efektivitas kepemimpinan

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah madrasah sangat tergantung dari sosok kepala madrasah, sehingga seorang kepala madrasah harus memiliki beberapa kompetensi sebagai seorang pemimpin. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 menegaskan bahwa kepala madrasah harus memiliki lima kompetensi minimal dalam dirinya yaitu: 1) Kompetensi kepribadian; 2) Kompetensi manajerial; 3) Kompetensi kewirausahaan; 4) Kompetensi supervise; dan 5) Kompetensi sosial ([Kemendiknas, 2007](#)). Kepala madrasah disebut sebagai pemimpin orang yang profesional apabila: 1) Memiliki kejujuran dan integritas pribadi; 2) Mendedikasikan sebagian besar waktunya untuk bekerja di biangnya; 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dikategorikan ahli pada suatu bidang; 4) berusaha mencapai tujuan dengan target-target yang ditetapkan secara rasional; 5) Memiliki standar yang tinggi dalam bekerja; 6) Memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai keberhasilan dengan standar kualitas yang tinggi; 7) Mencintai dan memiliki sikap positif terhadap profesinya dan tercermin dalam perilaku profesionalnya dan respons orang-orang yang berkaitan dengan profesi/pekerjaannya; 8) Memiliki pandangan jauh ke depan; 9) Menjadi agen perubahan; 10) Memiliki kode etik; 11) Memiliki Lembaga/ asosiasi profesi, serta menjadi pengurus atau anggota asosiasi di bidang kepala sekolah (Kebudayaan, 2017). Menurut Armstrong (2009), bahwa kepemimpinan sebagai proses mendapatkan orang melakukan yang terbaik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini melibatkan pengembangan dan mengkomunikasikan visi untuk masa depan, memotivasi orang dan mendapatkan keterlibatan mereka. Konsep kepemimpinan juga diperkuat pendapat [Dewett \(2010\)](#), bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mencapai tujuan-tujuan personal maupun organisasi besar melalui pihak lain dengan menggunakan hubungan interpersonal yang bersifat positif. Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin dalam Pendidikan pada satuan Pendidikan mempunyai peranan penting untuk mewujudkan Pendidikan yang efektif di madrasah. Menurut Mulyasa (2022), kepemimpinan seorang kepala madrasah yang bersifat efektif dapat ditinjau dari beberapa kriteria: (1) sanggup mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dengan memberdayakan pendidik serta seluruh, (2) Ketepatan dalam menyelesaikan tugasnya, (3) senantiasa melibatkan masyarakat dalam mewujudkan ketercapaian visi misi sekolah, (4) memperhatikan kedewasaan bawahan dalam menerapkan kepemimpinan, (5) Bekerja sama dengan tim manajemen, (6) Dapat mewujudkan tujuan secara efektif serta efisien.

Hasil belajar siswa merupakan sekumpulan kemampuan yang terdapat pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ([Sulastri et al., 2015](#)). Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti berbagai latihan-latihan yang terjadi selama proses pembelajaran ([Marce et al., 2020](#)). ([Ahmad & Tambak, 2018](#)). Terdapat perubahan-perubahan kearah yang baik dalam diri siswa dalam aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Bloom menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh seseorang setelah menjalani serangkaian pembelajaran yang meliputi 3 aspek yakni afektif, kognitif serta psikomotorik ([Bloom et al., 1956](#)). Lebih lanjut Gagne merumuskan bahwa hasil belajar dapat berupa: (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) keterampilan psikomotorik, (5) keterampilan sikap ([Gagné, 1985](#)). Sedangkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa ialah: (1) Minat pada individu siswa, (2) adanya motivasi dalam belajar, (3) kebiasaan literasi membaca ([Mualimah & Usmaedi, 2018](#)). Keberhasilan pencapaian pembelajaran perlu diupayakan oleh siswa, pendidik serta peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk dan menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung keberhasilan

Pendidikan. Tanpa adanya kerja sama dan kolaborasi seluruh warga madrasah, maka tujuan Pendidikan tersebut akan sulit tercapai ([Baihaqi, 2023](#)).

Berdasarkan beberapa pengertian dan teori kepemimpinan tersebut dapat diambil satu kesimpulan bahwa salah satu aspek keberhasilan madrasah dalam mewujudkan hasil belajar siswa yang optimal adalah karena peran kepala madrasah. Kepala madrasah harus menjalankan peran strategis tersebut. Ada pengaruh signifikan peran kepala madrasah dalam peningkatan hasil belajar siswa. Lidiawati dkk (2021) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa yang terbit di Jurnal Pendidikan Tambusai Universitas Pahlawan Vol. 5 No.3 Tahun 2021, memberikan Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMP di wilayah Kecamatan Prabumulih Utara, sebesar 60% dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,519. Diperkuat penelitian Sularno dkk (2022) berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Etos Kerja Guru dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 33 Jakarta yang telah terbit pada Jurnal Pendidikan Tambusai Universitas Pahlawan menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui adakah peran dan pengaruh yang signifikan kepemimpinan Kepala madrasah terhadap hasil belajar siswa madrasah ibtidaiyah Kabupaten Wonogiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Metode survey merupakan metode yang memiliki tujuan mengambil sejumlah data yang besar dengan mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono, (2013), Populasi adalah himpunan yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai sesuatu yang dipelajari selanjutnya diambil keputusan. Populasi penelitian ini adalah guru madrasah ibtidaiyah (MI) di Distrik Wuryantoro Kabupaten Wonogiri. Jumlah guru MI di wilayah tersebut sejumlah 94 guru. Seluruh guru MI distrik Wuryantoro secara keseluruhan diambil sebagai sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi ([Sugiyono, 2013](#)). Seluruh guru diambil karena menurut Suharsimi (2010) jika populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menyebar angket untuk diisi oleh guru madrasah ibtidaiyah di Distrik Wuryantoro. Adapaun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data-data yang diperoleh berupa angka-angka yang selanjutnya dilakukan analisis statistik. Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian lapangan atau field research yang berarti penelitian menguji Kembali dari teori yang ada dengan melakukan pengambilan data otentik bersifat obyektif di lapangan. Sebagai variabel bebas (X) adalah kepemimpinan kepala madrasah, dan variabel terikatnya (Y) adalah hasil belajar siswa. Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang diperlukan adalah guru madrasah ibtidaiyah. Sedangkan data sekunder berupa informasi-informasi serta arsip dari madrasah tersebut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah angket dan studi dokumen. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis pendahuluan, uji hipotesis serta analisis lanjutan. Analisis pendahuluan berupa analisis deskriptif untuk memberikan Gambaran terhadap penelitian berdasarkan jawaban responden. Kemudian uji hipotesis menggunakan uji statistik regresi Tunggal dengan rumus

$y=a+bx$. (P. D. Sugiyono, 2013) dengan bantuan aplikasi SPSS 25 for Windows. Langkah-langkah analisis pengujian hipotesis model regresi tunggal adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma y. \Sigma x^2 - \Sigma x. \Sigma xy}{N. \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{N. (\Sigma x. y) - \Sigma x. \Sigma y}{N. \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan:

y = subyek variabel terikat yang diprediksi

a= harga y Ketika harga x=0 (constant)

b= harga angka koefisien regresi, yang menunjukkan peningkatan atau penurunan angka dari variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.

x= subyek variabel bebas yang memiliki nilai tertentu. (P. D. Sugiyono, 2013).

Sedangkan analisis lanjutan adalah melakukan interpretasi terhadap hasil analisis. Hal ini dilakukan dengan membandingkan antara r hitung (r_0) dengan r tabel (r_t) dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus terhadap pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap hasil belajar siswa madrasah ibtidaiyah Kabupaten Wonogiri. Menurut Mulyasa (2022), kepemimpinan seorang kepala madrasah yang bersifat efektif dapat ditinjau dari beberapa kriteria: (1) sanggup mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dengan memberdayakan pendidik serta seluruh, (2) Ketepatan dalam menyelesaikan tugasnya, (3) senantiasa melibatkan masyarakat dalam mewujudkan ketercapaian visi misi sekolah, (4) memperhatikan kedewasaan bawahan dalam menerapkan kepemimpinan, (5) Bekerja Bersama-sama dengan tim manajemen, (6) Dapat mewujudkan tujuan secara efektif serta efisien.

Bloom menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh seseorang setelah menjalani serangkaian pembelajaran yang meliputi 3 aspek yakni afektif, kognitif serta psikomotorik ([Bloom et al., 1956](#)). Lebih lanjut Gagne merumuskan bahwa hasil belajar dapat berupa: (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) keterampilan psikomotorik, (5) keterampilan sikap ([Gagné, 1985](#)).

Peneliti melakukan analisis dan menguji pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap hasil belajar siswa dengan data-data yang diperoleh dari lapangan melalui angket yang dijawab oleh responden. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi tunggal dan analisis statistik SPSS. Untuk mempermudah proses analisis, peneliti menggunakan dua tahap yaitu analisis deskriptif data jawaban, analisis uji hipotesis.

1. Deskripsi Data

Analisis data ini dilakukan dengan mendiskripsikan tanggapan 94 orang responden yaitu guru madrasah ibtidaiyah distrik Wuryantoro . analisis pernyataan dalam kuesioner mengenai variabel kepemimpinan kepala madrasah dengan instrumen pernyataan sebanyak 18 butir dengan lima pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Sedangkan variabel hasil belajar siswa instrumen pernyataan sebanyak 15 butir dengan lima jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Hasil statistik deskriptif dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil data responden

<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maksimum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev</i>
<i>Kepemimpinan Kepala Madrasah</i>	94	51	90	80,46	8,51
<i>Hasil Belajar Siswa</i>	94	44	75	63,80	6,86

Berdasarkan hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa N adalah jumlah responden yakni sejumlah 94. Pada variabel kepemimpinan kepala madrasah diperoleh nilai maksimum sebesar 90 dan nilai minimum 51 dengan rata-rata sebesar 80,46 dan standar deviasi sebesar 8,51. Sedangkan pada variabel hasil belajar siswa diperoleh nilai maksimum 75 dan nilai minimum sebesar 44 dengan rata-rata sebesar 63,80 dengan standar deviasi sebesar 6,86.

a. Persepsi responden terhadap kepemimpinan kepala madrasah.

Variabel kepemimpinan kepala madrasah diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah diisi oleh guru sebagai responden. Pada tabel 1, dari 94 responden diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 51. Instrumen penelitian dengan pernyataan sebanyak 18 butir dengan lima pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut skor tanggapan dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 90 - 51 \\ &= 39\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{39}{5} \\ &= 7,8\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 8

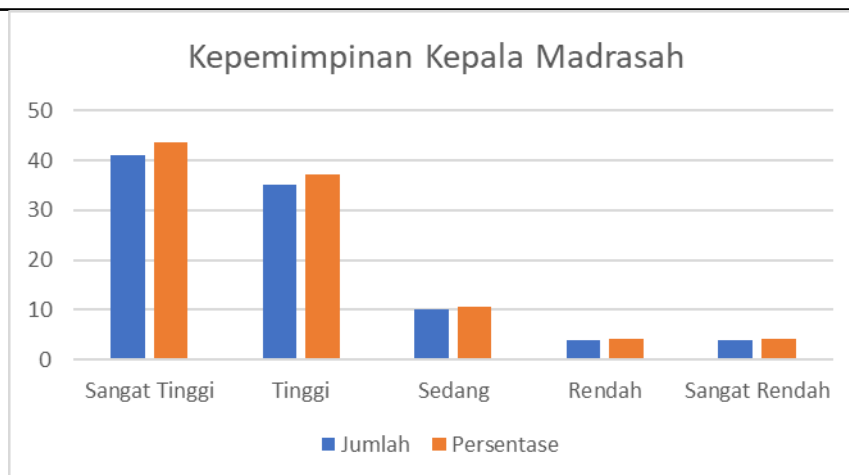
Tabel 2 Persepsi Responden terhadap Kepemimpinan Kepala Madrasah

Tabel 2
Kepemimpinan Kepala Madrasah

Rentang Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
84- 91	Sangat Tinggi	41	44%
76 - 83	Tinggi	35	37%
68 - 75	Sedang	10	11%
60 - 67	Rendah	4	4%
51 - 59	Sangat Rendah	4	4%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala madrasah termasuk tinggi yaitu sebanyak 41 responden (44%). Sedangkan tanggapan responden yang menyatakan kepemimpinan kepala madrasah sangat rendah sebanyak 4 orang (4%). Perolehan nilai rata-rata tanggapan responden pada tabel 1. sebesar 80,46, yang jika diinterpretasikan sesuai tabel 2 termasuk dalam kategori tinggi.

Visualisasi data pada tabel 2 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Madrasah.

b. Persepsi responden terhadap hasil belajar siswa.

Variabel hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah dibagi serta diisi oleh guru sebagai responden. Pada tabel 1, dari 94 responden diperoleh skor tertinggi 75 dan skor terendah 44. Instrumen penelitian dengan pernyataan sebanyak 15 butir dengan lima pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Sehingga skor tanggapan responden dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 75 - 44 \\ &= 31\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{31}{5} \\ &= 6,2\end{aligned}$$

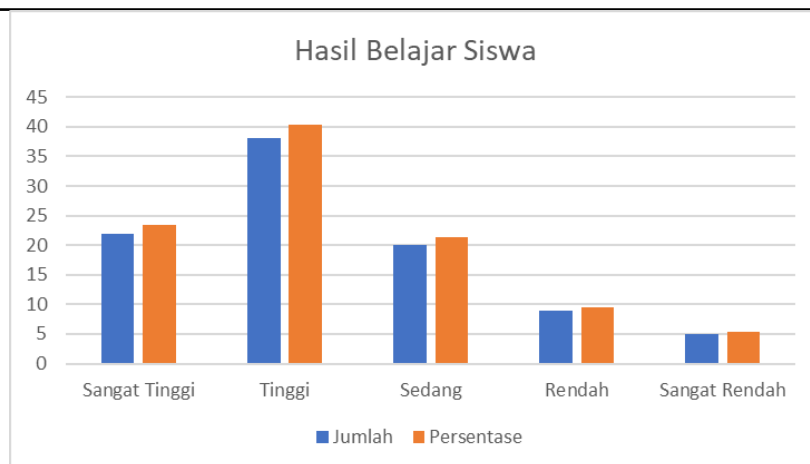
Dibulatkan menjadi = 6

Tabel 3 Persepsi Responden terhadap Hasil Belajar Siswa

Rentang Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
69 - 75	Sangat Tinggi	22	23%
63 - 68	Tinggi	38	40%
57 - 62	Sedang	20	21%
51 - 56	Rendah	9	10%
44 - 50	Sangat Rendah	5	5%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar tanggapan responden terhadap hasil belajar siswa termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 38 responden (40%). Tanggapan responden yang menyatakan hasil belajar siswa sangat rendah sebanyak 5 orang (5%). Perolehan nilai rata-rata tanggapan responden pada tabel 1 sebesar 63,80 yang jika diinterpretasikan sesuai dengan tabel 3 termasuk kategori tinggi.

Visualisasi data pada tabel 3 adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa persepsi dari Sebagian besar responden terhadap hasil belajar siswa termasuk kategori tinggi dengan nilai rata-rata 63,80.

2. Analisis Uji Hipotesis.

Data dianalisis menggunakan statistik inferensial yakni statistik yang menggunakan aturan atau cara yang digunakan sebagai alat mencoba menarik sebuah Kesimpulan bersifat umum sekumpulan data yang telah didapat dan diolah. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X) dan hasil belajar siswa (Y), peneliti menggunakan uji statistik regresi linier tunggal menggunakan SPSS 25 for windows.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.448	5.557		4.759	.000
	Kepemimpinan Kepala Madrasah	.464	.069	.576	6.758	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Gambar 3 Regresi linier Tunggal kepemimpinan kepala madrasah.

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Pada tabel coefficients di atas dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,000 yang merupakan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa variabel kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa.
- Pada tabel nilai Unstandarized B menunjukkan angka 0,464 (positif) yang berarti jika kepemimpinan kepala sekolah naik maka hasil belajar siswa juga naik. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 6,758 sedang t_{tabel} responden 94 orang dengan taraf 5 % adalah 1,661 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat ditarik Kesimpulan bahwa variabel kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

KESIMPULAN

Peran kepala madrasah sangat besar dalam pencapaian hasil belajar siswa. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di satuan pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan pendidikan di madrasah yang efektif. Menurut Mulyasa (2022), Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dapat dianalisis berdasarkan beberapa kriteria diantaranya adalah kemampuan memberdayakan guru, pendidik dan seluruh warga

madrasah termasuk di dalamnya siswa untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Pemimpin yang baik dapat dilihat dari kemampuannya untuk mewujudkan tujuan madrasah secara efektif dan efisien. Pencapaian tujuan madrasah diwujudkan dengan kemampuannya dalam memahami visi, misi serta tujuan madrasah yang telah ditetapkan. Kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah senantiasa memberdayakan guru dan karyawan serta mampu bekerja bersama-sama dengan tim manajemen madrasah. Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan menunjukkan bahwa kepala madrasah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dari analisis statistika regresi linier diperoleh angka koefisien dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya nilai Unstandardized B menunjukkan angka 0,464 (positif) yang berarti jika kepemimpinan kepala sekolah naik maka hasil belajar siswa juga naik. Lebih lanjut dari hasil pengolahan data nilai thitung sebesar 6,758 sedang ttabel responden 94 orang dengan taraf 5 % adalah 1,661 yang berarti bahwa thitung > ttabel . dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka penulis memberikan saran kepada kepala madrasah untuk senantiasa menjalankan tugas dan fungsi kependidikan dengan baik sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan maksimal. Dengan kepemimpinan yang baik maka akan memberikan motivasi dan dorongan kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan serta siswa dalam seluruh proses pembelajaran.

REFERENSI

- Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64– 84. [https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15\(1\).1585](https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15(1).1585)
- Armstrong, M. (2009). *Armstrong' s handbook of management and leadership: A guide to managing for results*. Kogan Page Publishers.
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/5>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research*

- and *Innovation Technology*, 1(1), 43–50. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/10>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Baihaqi, M. (2023). *STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS MUTU*. 1(1), 1– 8.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook 1: Cognitive domain*. Longman New York.
- Dewett, T. (2010). *The little black book of leadership*. Dayton: TVA.
- Gagné, R. M. (1985). The conditions of learning and theory of instruction. In *TA - TT - (4th ed)*. CBS Pub. Asia. <https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/1037635046>
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/3>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Kebudayaan, K. P. dan. (2017). *Panduan Kerja Kepala Sekolah*.
- Kemendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah*.
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Lidiawati, L., Ahmad, S., & Wahidy, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6971– 6975.
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/1>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/5>
- Marce, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dalam peningkatan kompetensi guru. *Dawuh: Islamic Communication Journal*, 1(3), 76– 81.

- Mualimah, E. N., & Usmaedi, U. (2018). Pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas v sdn kubanglaban. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 43– 54.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*. Rineka Cipta.
- Sularno, M., Hamdi, Y., Gunawan, H. T., & Albar, M. A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Etos Kerja Guru dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 33 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1489– 1496.
- Sulastrri, S., Imran, I., & Firmansyah, A. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1).
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/4>

Copyright holder:

© Kasto, K., Suardiman, S.P., Hidayati, D

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

